

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Efektivitas Penyuluhan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Efektivitas**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Pasolong (2007, hlm.4), efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Menurut Kurniawan (2008, hlm.109), efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Sementara Effendy (2008, hlm.14) menyebutkan bahwa efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan.

Pada kegiatan mengajar terkandung kemampuan menganalisis kebutuhan, mengambil putusan apa yang harus dilakukan, merancang penyuluhan yang efektif dan efisien, mengaktifkan seseorang melalui motivasi ekstrinsik dan intrinsik, mengevaluasi hasil belajar, serta merevisi penyuluhan berikutnya agar lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar.

Pengertian efektivitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini dapat di padankan dalam penyuluhan seberapa jauh tujuan penyuluhan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan capaian kuantitas, kualitas dan waktu. Dalam konteks kegiatan penyuluhan perlu dipertimbangkan

efektivitas artinya sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan.

#### **2.1.1.2 Ciri-ciri Efektivitas**

Menurut Harry Firman (1987,hlm.23) menyatakan bahwa keefektifan program penyuluhan ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berhasil mengantarkan untuk mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- 3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan ciri program penyuluhan efektif seperti yang digambarkan diatas, keefektifan program tidak hanya ditinjau dari segi hasil belajar saja, melainkan harus ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang

#### **2.1.1.3 Kriteria efektivitas**

Efektivitas penyuluhan merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses belajar.Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat individu terhadap kegiatan belajar. Jika tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan ia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari materi belajar. Sebaliknya, jika belajar sesuai dengan minatnya, maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik.Baroh (2010,hlm.35) mengatakan bahwa kriteria efektifitas meliputi:1.kemampuan dalam mengelola penyuluhan dengan baik 2.aktivitas selama penyuluhan 3.respon terhadap kegiatan penyuluhan positif; dan 4. hasil belajar tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.

#### **2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas**

Keefektifan berhubungan dengan tujuan atau sasaran yang ditentukan sejak awal yang dapat diukur dengan tes,baik berupa kognitif,afektif maupun psikomotor Paktor-paktor yang mempengaruhi keefektifan penyuluhan tidak hanya disebabkan oleh pasilitator dan kurikulum,banyak paktor lain mulai dari kondisi dikelas sampai

aktivitas-aktifitas fasilitator bisa mempengaruhi hasil belajar atau menjelaskan perbedaan hasil belajar.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas tersebut menurut Macbeath (2005,hlm.119) menyebutkan 11 faktor yang berkaitan dengan efektivitas yakni:

- 1) Kepemimpinan professional
- 2) Visi dan tujuan bersama
- 3) Situasi lingkungan penyuluhan
- 4) Konsentrasi pada belajar dan mengajar
- 5) Harapan tinggi
- 6) Dorongan positif
- 7) Monitoring kemajuan
- 8) Hak dan kewajiban pelajar
- 9) Pengajaran yang punya tujuan
- 10) Organisasi penyuluhan
- 11) Kemitraan.

## **2.1.2 Media Penyuluhan**

### **2.1.2.1 Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu “medius” yang harfiahnya yaitu tengah, perantara atau pengantar. Didalam bahasa Arab media yaitu “perantara” atau pengantar pesan dari pemberi kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely (1971,hlm.3), bahwa media agar dipahami secara garis besar merupakan manusia, materi, kejadian yang bisa membangun kondisi masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Fasilitator, buku-buku, fasilitas yang ada, dan lingkungan penyuluhan adalah media dalam pelaksanaan penyuluhan. Batasan lain yang ditafsirkan oleh para ahli merupakan sebagai berikut:

- 1) Media merupakan segala ukuran dan saluran yang dipakai untuk memberikan pesan atau berita (*Association of education and Communication Technology*, 1977)

- 2) Media merupakan penghantar yang berfungsi sebagai alat yang turut campur dalam dua pihak serta mendamaikan, bahwa media memberikan fungsi atau perannya untuk mengatur hubungan yang efektif antar dua pihak utama dalam dalam proses pelaksanaan penyuluhan (Fleming, 1987, hlm. 234)
- 3) Media merupakan bentuk pengantar yang digunakan oleh manusia untuk memberikan atau menyebarkan ide, gagasan serta pendapat sehingga ide, gagasan serta pendapat yang diberikan itu sampai kepada penerima tujuan (Hamidjoyo dan Latuher, 1993, hlm. 4)

### **2.1.2.2 Fungsi dan Manfaat Media Penyuluhan**

Mardikanto..(1993, hlm. 211), ada beberapa fungsi kegunaan media penyuluhan sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan pengertian tentang beberapa sesuatu yang diuraikan atau disampaikan fasilitator secara langsung, hingga dapat menghindari terjadinya salah maksud yang tidak diinginkan dengan yang dimaksudkan oleh fasilitator.
- 2) menjadikan penyuluhan lebih efektif, karena sasaran lebih tanggap menerima dan memahami beberapa sesuatu yang dimaksudkan.
- 3) meminimalisir waktu yang diperlukan.
- 4) Mampu Memberikan kesan yang lebih mendalam, hingga sasaran tidak mudah melupakan kegiatan penyuluhan yang sudah diikutinya

Adapun kegunaan media dalam proses belajar mengajar atau penyuluhan merupakan sebagai berikut:

- 1) penyuluh akan lebih menarik perhatian warga belajar hingga dapat menstimulus motivasi belajar.
- 2) Materi penyuluhan akan lebih terlihat maknanya hingga mudah dipahami dan dipelajari.
- 3) Metode penyuluhan lebih kompleks.
- 4) Sasaran lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian saja, tetapi melakukan observasi, demonstrasi, dan mempraktekan.

Adapun menurut Encyclopedia Educational Research, kegunaan media merupakan :

- 1) Meletakkan pondasi yang konkrit supaya berpikir karena mampu mengurangi pisik.
- 2) memudahkan perhatian sasaran.
- 3) Meletakkan pondasi yang urgen untuk perkembangan belajar dan lebih baik.
- 4) Mampu memberikan pengalaman nyata yang mampu menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan masyarakat.
- 5) Memberikan pengalaman yang tidak mudah didapat dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih kompleks

### **2.1.2.3 Klasifikasi Media Penyuluhan**

Menurut Sudjana dan rifai membedakan atau mengklasifikasikan media kedalam empat kelompok antara lain:

- 1) Media grafis (dua dimensi) misalnya gambar, foto dan grafik.
- 2) Media tiga dimensi misalnya model susun atau model kerja.
- 3) Media proyeksi misalnya OHP.
- 4) Media lingkungan.

Adapun Sanaky (2009, hlm.40) membagi jenis dan karakteristik media pengajaran sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari aspek bentuk fisik yaitu media elektronik (slide, film, radio, televisi, video, VCD, DVD, LCD, komputer, internet) dan media non-elektronik (buku, *handout*, modul, diktat, media grafis, alat peraga).
- 2) Dilihat dari aspek panca indra berupa media audio (dengar), media visual (melihat), dan media audio-visual (dengar-melihat).
- 3) Dilihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu alat perangkat keras (*hardware*) dan alat perangkat lunak (*software*).

### **2.1.2.4 Kriteria pemilihan media penyuluhan**

Sebelum menggunakan media penyuluhan, diperlukan adanya pemilihan media yang tepat sesuai dengan kriteria tertentu. Menurut Hamalik (1989, hlm.6), dalam memilih media pengajaran harus sesuai antara lain: 1) tujuan pengajaran; 2)

bahan pengajaran; 3) metode mengajar; 4) ketersediaan alat yang dibutuhkan; 5) pribadi pengajar; 6) minat dan kemampuan pembelajar; 7) situasi penyuluhan yang sedang berlangsung

### **2.1.3 Multimedia**

Pada dasarnya multimedia adalah suatu gabungan dari beberapa media pendidikan dan digunakan secara terencana dan tersusun dalam pelaksanaan instruksional atau proses penyuluhan agar tercapainya tujuan instruksional tertentu. Tentu saja sebagian media mempunyai kebaikan dan kelemahan serta digunakan dengan langkah dan prosedur tertentu

Multi media mempunyai kedudukan yang urgen dalam tahap berurutan kegiatan penyuluhan, oleh karena itu penggunaan media tidak hanya satu media saja, melainkan digunakan bentuk-bentuk campuran dari beberapa media. Kegunaan multimedia ternyata memberikan kesempatan luas bagi warga belajar untuk melakukan penyuluhan mandiri disamping terjadinya komunikasi yang lebih aktif antara peserta dan pasilitator.

#### **2.1.3.1 Konsep Multimedia**

Multimedia merupakan seperangkat media yang adalah gabungan dari beberapa media yang sesuai erat hubungannya dengan tujuan-tujuan instruksional. Multimedia adalah kelompok dokumen yang mampu pada berbagai jenis media dan penggunaannya secara intens dalam bidang pekerjaan yang telah dirancang. Dalam rumusan tersebut terkandung pengertian bahwa suatu dokumen sesungguhnya merupakan isi pesan yang terdapat dalam kelompok media, dan memberikan pada keterpaduan dalam penggunaannya dalam rangka memberikan suatu pekerjaan (misalnya kegiatan instruksional). misal materi yang berada dalam macam-macam media itu berkenaan dengan suatu topik atau suatu daerah mata ajaran yang spesifik dan yang membentuk semuanya terpadu, maka kita sebut paket multi media.

### **2.1.3.2 Perangkat Multimedia**

Sebagian media yang mampu dipilih dan digabungkan oleh penggunaannya:

- 1) Gambar, penggunaannya mampu membantu meningkatkan orientasi dan pemahaman warga belajar tentang suatu materi. Media gambar efektif apabila digabungkan dengan rekaman, model, dan lain sebagainya.
- 2) Slide, proses pembuatannya perlu keahlian khusus, tapi dapat dibuat dalam bentuk beragam, lebih nyata, orisinal, mudah direvisi, diadaptasikan, dan mudah disusun kembali serta digabungkan dengan tape, rekaman, gambar, dan lain sebagainya.
- 3) Film strip, disusun dalam satu unit dan gambar tersusun dalam urutan yang erat. Media ini dapat digabungkan dengan rekaman atau referensi tertentu.
- 4) Transparan, gampang dibuat, juga gampang digunakan dan dapat di amati oleh masyarakat. Transparan lebih dekat bila dikombinasikan dengan rekaman, papan tulis, model, benda nyata dan lain sebagainya.
- 5) Videotape, dapat merekam dan disajikan dengan TV, lebih efektif dapat dikombinasikan dengan berbagai media yang lainnya.

## **2.2 Materi Penyuluhan**

Mardikanto (1993,hlm.212) menyatakan bahwa materi penyuluhan adalah segala bentuk pesan yang ingin disampaikan oleh seorang penyuluh kepada masyarakat sasaran dalam upaya mewujudkan proses komunikasi pembangunan. Materi atau bahan penyuluhan adalah segala bentuk pesan informasi inovasi teknologi baru yang diajarkan atau disampaikan kepada sasaran meliputi berbagai ilmu teknik dan berbagai metode pengajaran yang diharapkan akan dapat mengubah perilaku meningkatkan produktivitas efektifitas usaha dan meningkatkan pendapatan sasaran Menurut Setiana (2005,hlm.3) materi penyuluhan adalah segala sesuatu yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan baik yang menyangkut ilmu atau teknologi baru yang sesuai dengan kebutuhan sasaran dapat meningkatkan pendapatan memperbaiki produksi dan dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh sasaran penyuluhan. Materi atau pesan yang ingin disampaikan dalam proses

penyuluhan harus bersifat informatif inovatif persuasif dan intertainment agar mampu mendorong terjadinya perubahan-perubahan ke arah terjadinya pembaharuan dalam segala aspek kehidupan masyarakat sasaran dan mewujudkan perbaikan mutu hidup setiap individu warga masyarakat yang bersangkutan (Mardikanto1993,hlm.213). Pengetahuan petani dipengaruhi oleh pendidikan sedangkan materi penyuluhan dapat memberikan pengetahuan kepada petani apabila penyuluhan disesuaikan dengan karakteristik petani.

### **2.3 Hasil Penelitian yang Relevan**

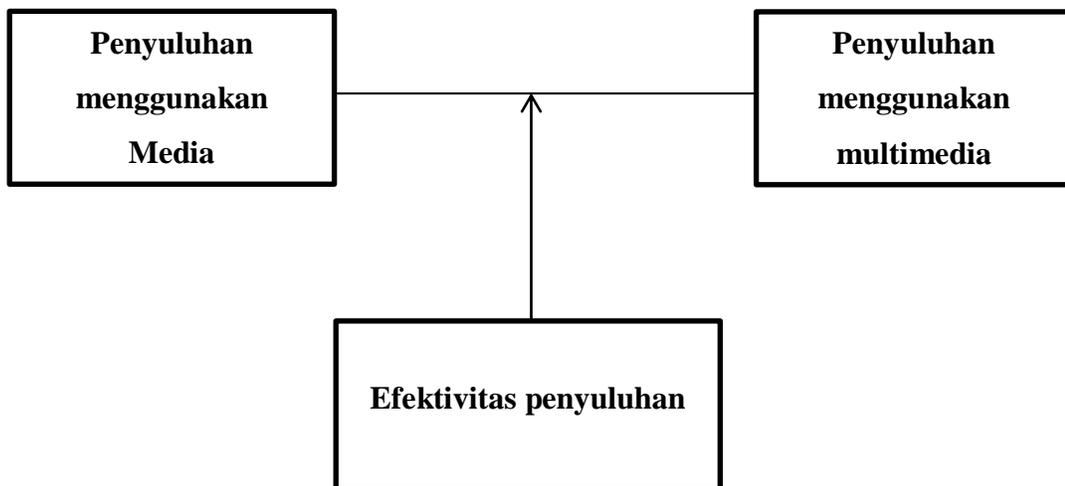
- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Maskur, Komarudin dan Koharudin (2019) mahasiswa dari Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Cetak dalam Penyuluhan Pertanian di Kelompok Tani Sipapancei Kabupaten Gowe. Penelitian ini difokuskan pada tingkat efektivitas atau keberhasilan penggunaan dari pada media cetak. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada ruang lingkup wilayah dan kajiannya.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ani Lailani (2015) mahasiswa dari jurusan Sekolah Tinggi Perikanan dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan. Penelitian ini difokuskan pada tingkat efektifitas berupa perbandingan. Perbedaan penelitian dengan penelitian saya terletak pada ruang lingkup penelitian,dan bidang kajiannya.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Roza Yulida (2017) mahasiswa dari pada Fakultas Pertanian Universitas Riau dengan judul Efektivitas Media Visual dan Media Audio Visual dalam Penyuluhan Kelurahan Telaga Samsam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Fokus penelitian ini lebih difokuskan kepada efektifitas penggunaan audio visual. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah berada pada ruang lingkup wilayah penelitian dan kajian penelitian.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Kordiana (2020) mahasiswa dari jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung dengan judul Tingkat Efektivitas Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung

Selatan. Penelitian ini lebih difokuskan kepada tingkat kepuasan masyarakat dan partisipasi masyarakat. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada bidang kajian dan ruang lingkup wilayah penelitian.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Afrinawati(2016) mahasiswa dari program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala dengan judul Efektivitas Penyuluhan Pertanian terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini lebih difokuskan pada produksi dan membantu dalam usaha tani. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada bidang kajian dan wilayah penelitian.

#### **2.4 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2013,hlm.88) kerangka konsep merupakan sesuatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoretis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independent dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian gambar 2.2 kerangka konseptual penelitian.maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

**Ha:** Multimedia efektif dalam penyuluhan pertanian pada Kelompok Tani Mandiri Kelurahan Sukaasih Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

**Ho:** Multimedia tidak efektif dalam penyuluhan pertanian pada kelompok tani mandiri kelurahan sukaasih kecamatan purbaratu kota tasikmalaya